

Sistem Akuntansi Pembeli Bahan Baku Pada CV. Lautan Ilmu Medan

Agnes Sulvianty Tarigan^{1*}, Dewi Rafiah Pakpahan²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Mahkota Tricom Unggul

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Prima Indonesia

Email: agnessulviantytarigan@gmail.com

Abstrak: Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui apakah sistem pembelian CV.Lautan Ilmu Medan sudah baik yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem pembelian bahan baku. Data sistem pembelian CV. Lautan Ilmu medan diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi data yang dikumpulkan dengan teknik diskriptif kualitatif. Hasil data menunjukkan bahwa sistem pembelian bahan baku dijalankan sudah cukup baik karena melibatkan fungsi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Kata kunci: Sistem Pembelian, Bahan Baku

Abstract: The purpose of writing this final project is to find out whether the purchasing system of CV. Lautan Ilmu Medan is good, namely by describing the raw material purchasing system. CV purchasing system data. Lautan Ilmu Medan is obtained from the results of observations, interviews and documentation of data collected by qualitative discriminatory techniques. The results of the data indicate that the raw material purchasing system has been implemented quite well because it involves functions with their respective duties and responsibilities.

Keywords: Purchasing System, Raw Material

PENDAHULUAN

Dalamkegiatannya suatu perusahaantentunya tidak lepas kegiatan transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk dijual di pasaran.Untuk menunjang semua kegiatan yang ada di pasaran diperlukan adanya transaksi pembelian. Bagi sebagian besar perusahaan,transaksi pembelian merupakan hal utama dalam menjalankan kegiatan produksinya. Dalam perusahaan industri yang memproduksi barang jadi yang siap dikonsumsi oleh konsumen, transaksi pembelian dilakukan perusahaan dengan memperoleh bahan bakuatau bahan mentah untuk diolah menjadi barang jadi (Tanamal, 2018).

CV. Lautan Ilmu Medan yang merupakan salah satu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, mempunyai kegiatan produksinya adalah mengolah bahan baku yaitu kertas menjadi barang jadi yang berupa buku- buku. Kualitas suatu produksi tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan, sehingga jelas bahwa kegiatan produksi memerlukan adanya bahan baku. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas juga.

Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada CV. Lautan Ilmu Medan melalui proseduryang cukup kompleks mengingat perusahaan banyak memiliki fungsi yang terkait yang tentunya fungsi ini saling bekerja sama dalam melakukan pembelian bahan baku mulai memesan sampai dengan datangnya bahan baku. Masing fungsi mempunyai

tanggung jawab yang berbeda seperti fungsi pembelian bertanggung jawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok dan mengeluarkan order pembelian pada pemasok. Sedangkan fungsi penerimaan bertanggung jawab melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima pemasok. Pemisahan fungsi di perusahaan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam transaksi pembelian. Meskipun memiliki tanggung jawab yang berbeda, tetapi tetap saling bekerjasama untuk kelancaran transaksi pembelian. Untuk menunjang kegiatan transaksi pembelian bahan baku perlu adanya formulir dan dokumen serta perlu adanya pencatatan - pencatatan dari hasil transaksi dalam formulir dokumen. Formulir dan dokumen adalah blangko-blangko yang digunakan untuk melakukan transaksi seperti faktur penjualan, voucher penjualan, formulir, rekening dan lain” (Badridwan, 2010:7-8).

Selain formulir dan dokumen, perlu adanya pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen yang disebut catatan akuntansi, termasuk di dalamnya mengumpulkan informasi mengenai metode-metode pencatatan dalam buku jurnal. Dalam penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran. Tentang Sistem Pembelian Bahan Baku Pada CV. Lautan Ilmu Medan. Sistem Akuntansi merupakan organisasi, formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Muliady, 2006:3). Untuk selanjutnya hal yang seharusnya ada dalam kegiatan perusahaan adalah unsur pengendalian intern. Unsur pengendalian intern yang harus ada dalam sistem akuntansi pembelian dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern akuntansi berikut ini: menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan (utang dagang atau bukti kas keluar yang akan dibayar), menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang dan persediaan) (Mulyadi, 2001 : 311).

Selain itu perlu dikemukakan juga bahwa dengan adanya pembelian bahan baku yang melalui jaringan prosedur yang saling berkaitan, bahan baku yang dibeli bisa memenuhi syarat, datang tepat waktu, dan dengan harga yang sesuai dengan rencana. Dengan demikian, prosedur ini bisa mendukung pencapaian produk yang berkualitas. Setiap sistem pembelian mempunyai kelebihan maupun kelemahan. Demikian juga dengan sistem pembelian di CV. Lautan Ilmu Medan Oleh karena itu, perlu diteliti kelebihan dan kelemahan untuk selanjutnya bisa didesain sistem pembelian yang lebih sempurna.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2013). Dalam pengertian yang lain sistem adalah sekelompok atau lebih komponen yang saling berkaitan (interrelated) atau sub sistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (common purpose) (Subagio, 2019). Pengertian lainnya sistem adalah sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan (Farida & Suyono, 2021)

Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan (Mulyadi, 2013). . Suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan, yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan. Sistem akuntansi bersedia menyediakan kerangka aturan, mekanisme, organisasi dan peralatan yang dibutuhkan bagi berlangsung nya proses akuntansi, baik itu akuntansi keuangan maupun manajemen biaya (Susanti, 2021). Hasil rancang bangun serta sistem akuntansi akan dapat menjadikan aktifitas akuntansi terselenggara dengan efisien dan cermat dalam mekanisme yang jelas.

Sistem Pembelian

Pembelian adalah usaha pengadaan barang-barang untuk perusahaan (Maknun, 2020). Dalam perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan dijual kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, sedangkan pada perusahaan manufaktur pembelian dilakukan dengan merubah kembali dengan merubah bentuk (Kahar, 2021). Pembelian (*purchases*) adalah harga (harga pokok) barang dagang yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi (Prihastono, 2020). Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau pengolahan sendiri (Mulyadi, 2013). Pengertian lain dari bahan baku adalah barang yang dibeli untuk digunakan bagi operasi perusahaan (Purnama, 2020). Bahan baku adalah bahan atau unsur-unsur yang belum diolah dan akan digunakan dalam proses pabrikasi untuk di proses menjadi barang jadi.

METODE

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara memandang obyek kajian sebagai suatu sistem. Obyek kajian dilihat sebagai suatu satuan yang terdiri dari unsur yang paling terkait dan mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada (Arikunto, 2001 : 203).

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berisi informasi tentang segala sesuatu mengenai objek yang akan dijadikan focus dalam penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder atau data tambahan berisi informasi tentang hal-hal lain yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fungsi yang Terkait Fungsi yang terkait CV. Lautan Ilmu Medan terdiri dari: fungsi PPC, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi umum, dan fungsi verifikasi. Sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari: fungsi produksi,

fungsi penerimaan, fungsi gudang, fungsi akuntansi. Letak perbedaan terdapat fungsi verifikasi yang bertanggung jawab dalam membantu Manajer Keuangan untuk melaksanakan pencatatan atas transaksi pembelian bahan baku secara kredit ke dalam kartu utang berdasarkan faktur dari pemasok.

2. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada CV. Lautan Ilmu Medan sudah sesuai dengan teori buku Mulyadi, tetapi pada CV. Lautan Ilmu ada dokumen surat jalan, yaitu dokumen yang dibuat oleh pemasok dan diserahkan kepada pemesan (bagian penerimaan) bersamaan barang yang dipesan. Pada CV. Lautan Ilmu Medan dokumen yang digunakan berupa: Surat Permintaan Pembelian (SOP), Surat Order Pembelian (SOP), Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB), Faktur dan Surat Jalan. Sedangkan menurut teori Mulyadi dokumen yang digunakan berupa: Surat Permintaan Pembelian (SPP), Surat Permintaan Penawaran Harga, Surat Order Pembelian, Faktur Pembelian, Laporan Penerimaan Barang.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan pada CV. Lautan Ilmu Medan sudah sesuai dengan teori pada buku Mulyadi namun lebih banyak dan spesifik, yaitu berupa: jurnal pembelian, supplier card, kartu persediaan, kartu utang, dan kartu stock gudang. Sedangkan menurut teori Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan hanya meliputi: bukti kas keluar, jurnal pembelian, kartu utang dan kartu persediaan. Perbedaannya terletak pada supplier card dan kartu stock gudang. Supplier card merupakan kartu yang digunakan oleh Bagian Penerimaan untuk mengetahui atau mencocokkan antara order pembelian dengan penerimaan barang yang dipesan. Kartu stock gudang dibuat oleh bagian gudang untuk mencatat jumlah bahan baku yang diterima dan dikeluarkan dari gudang yang bersangkutan untuk proses produksi.

4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Pembelian Prosedur yang membentuk sistem pada CV. Lautan Ilmu Medan sudah sesuai dengan teori Mulyadi, yaitu terdiri dari: prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur pencatatan utang, prosedur distribusi pembelian.

5. Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dalam pelaksanaan pengendalian intern sistem akuntansi pembelian bahan baku pada CV. Lautan Ilmu Medan sudah sesuai dengan teori buku Mulyadi, karena bagian pembelian terpisah dengan bagian akuntansi sehingga dapat menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi.

6. Kekayaan perusahaan. Setiap penggunaan dokumen harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang atau pejabat yang lebih tinggi. Dokumen yang digunakan bernomor urut tercetak, sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh bagian-bagian yang terkait. Barang hanya diperiksa dan diterima oleh bagian penerimaan jika telah menerima tembusan surat order pembelian dari bagian pembelian. Adanya pengecekan harga, syarat pembelian dan ketelitian perkalian dalam faktur dari pemasok sebelum faktur tersebut diproses.

7. Kelebihan-kelebihan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada CV. Lautan Ilmu Medan yaitu adanya dokumen seperti surat jalan (delivery order), dalam catatan akuntansi pada CV. Lautan Ilmu Medan juga digunakan kartu pesanan

(supplier card) dan kartu stock gudang. Dalam perencanaan bahan baku pada perusahaan yang kegiatan produksinya bersifat proses atau massa sehingga lebih mudah dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi berdasar pesanan.

8. Dalam kegiatan pembelian bahan baku pada CV. Lautan Ilmu Medan juga memiliki beberapa kelemahan-kelemahan antara lain : pada pengadaan bahan baku yang kurang tepat, mengakibatkan kegiatan produksi terganggu dan dana yang ditanamkan dalam persediaan bahan baku berlebihan, sehingga perlu adanya perencanaan serta pengawasan terhadap bahan baku.

PENUTUP

Berdasarkan uraian mengenai Sistem Akuntansi Pembelian Bahan baku pada CV.LAUTAN ILMU MEDAN maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada CV. LAUTAN ILMU Medan pada umumnya telah dilakukan dengan baik, dengan melibatkan berbagai fungsi dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing serta telah dilengkapi dengan dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku lebih efektif, karena adanya bagian verifikasi yang bertanggungjawab dalam membantu Manajer Akuntansi untuk melaksanakan pencatatan atas transaksi pembelian bahan baku secara kredit kedalam kartu utang berdasarkan faktur dari pemasok.
3. Susunan pelaksanaan sistem akuntansi pembelian bahan baku meliputi: fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan pengendalian intern yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku.
4. Dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada CV. Lautan Ilmu masih terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya : dalam pengadaan persediaan bahan baku oleh fungsi gudang yang kurang tepat karena adanya keterlambatan pengiriman bahan baku dari pemasok sehingga informasi mengenai bahan baku yang tersedia terlambat sampai di gudang dan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan produksi oleh fungsi produksi terganggu.

Berdasarkan pembahasan mengenai Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada CV.Lautan Ilmu Medan, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi umum dan fungsi verifikasi akan lebih baik jika dipertahankan oleh perusahaan. Fungsi akuntansi umum bertugas membuat jurnal pembelian berdasarkan faktur yang telah diterima dari bagian penerimaan, sedangkan fungsi verifikasi bertugas melakukan pencatatan kembali atas barang yang sudah diterima apakah sudah sesuai dengan faktur dari bagian penerimaan dan mencatat adanya utang. Dari pemisahan kedua fungsi tersebut resiko kesalahan atas pencatatan barang akan lebih kecil.
2. Perlunya dilakukan pengecekan ulang atas bahan baku oleh fungsi gudang sebelum dilakukan proses produksi oleh fungsi produksi, sehingga jumlah bahan baku yang tersedia sesuai dengan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dengan adanya pengecekan tersebut bagian gudang tidak akan mengalami kelebihan bahkan kekurangan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, N. I., & Suyono, N. A. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi , Kompetensi Akuntansi , Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Sejumlah Desa Di Kabupaten, 2(2), 263–272.
- Kahar, R. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik). *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(1), 25–38.
- Maknun, S. A. L. L. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1491>
- Mulyadi. (2013). *Auditing Buku 1 edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihastono, M. R. R. E. (2020). Pengembangan Sistem Pendampingan Usaha Berkelanjutan Bagi UMKM Berbasis Sistem Manajemen Kinerja. *Opsi*, 13(1), 17–24. <https://doi.org/10.31315/opsi.v13i1.3467>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 403–417. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1036>
- Subagio, Es. S. I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Serta Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Law, English, and Economics*, 01(01), 11–27.
- Susanti, N. I. F. N. A. S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi , Kompetensi Akuntansi , Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Sejumlah Desa Di Kabupaten Purworejo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 263–272.
- Tanamal, F. A. C. E. (2018). Kualitas Sistem Informasi Dan Pengambilan Keputusan Individual: Peran Mediasi Koordinasi Dan Otonomi Kerja. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 57–72.